



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII-KI3
MATA PELAJARAN AKHLAK MATERI JUJUR DAN BOHONG DI SMP
ANNUR BULULAWANG MALANG**

Nila Rosyidah¹, Anwar Sa'dullah², Ach. Faisol³

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Nilarosida94@gmail.com¹, anwars@unisma.ac.id², achmad.faisol@unisma.ac.id³

Abstract

This study aims to describe the application of cooperative learning type mind mapping to improve the learning motivation of VII-KI3 student in honest and lying subjects in the Annur Bululawang Malang. The actual classical problem which is a fundamental problem in education today, especially in islamic religious education, is the still weak learning process that occurs in the classroom. In the process, students are not encouraged to develop thinking skill, thus causing low student motivaton. Rather than that, the reseacher applied cooperative learning type mind mapping to overcome it. This study use s a classroom action research method. For data acquisition, this study was obtained from action taken by teacher, observation, documentation, interviews and some field notes as strong evidence of research. Then it is analyzed by reducing the data, then the data is explained and finally the conclusion is drawn. The results of this study indicate that the application of mind mapping type of cooperative learning succeeded in increasing student motivation and getting good feedback from student.

Kata Kunci: *mind mapping, motivasi belajar siswa, akhlak*

A. Pendahuluan

Di SMP Annur Bululawang Malang, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran akhlak yakni rendahnya motivasi belajar siswa pada kelas VII-KI3. Hal tersebut dibuktikan pada saat guru mengajar mata pelajaran akhlak masih banyak siswa yang ditemui bersikap pasif ketika berlangsung pembelajaran dikelas. Fakta ini di buktikan dengan siswa yang kurang tertarik dengan penerapan metode pembelajaran agama Islam yang masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah(konvensional) dari awal hingga akhir pembelajaran, menghafal dan demonstrasi praktik ibadah yang tampak sedikit menjenuhkan. Secara psikologis peserta didik kurang tertarik dengan metode yang demikian, maka dengan sendirinya peserta didik akan memberikan umpan balik yang kurang baik dalam proses pembelajaran.

Indikasinya adalah timbul rasa tidak simpati peserta didik terhadap guru. Hal inilah yang mempengaruhi kurangnya aktivitas belajar siswa yang menimbulkan rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga menyebabkan situasi belajar mengajar menjadi monoton dan siswa menjadi kurang aktif. Untuk meningkat kan motivasi

belajar siswa kelas VII-KI3 di SMP Annur Bululawang Malang, maka pada penelitian ini peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*. Karena pada penerapannya pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*, otak lebih mudah mengingat dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk dan perasaan (Buzan, 2007:4). Metode ini dapat mengarahkan peserta didik bertindak aktif dalam pembelajaran. Dimana peserta didik akan melakukan kegiatan belajar secara sadar setelah pendidik memberikan rangsangan, stimulus yang tepat pada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-KI3 Mata Pelajaran Akhlak Materi Jujur dan Bohong di SMP Annur Bululawang Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena pada pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan dalam pendekatan kuantitatif digunakan untuk data yang dikumpulkan berupa angka namun cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Sedangkan jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana PTK ini berasal dari bahasa Inggris *Classroom Active Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada suatu kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut (Arikunto, 2010:132).

Pertama kali PTK ini diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat Kurt Lewin pada tahun 1946 lalu selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc. Taggart, John Elliot, Dave Ebbut dan lainnya (Trianto, 2010:13). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-KI3 Mata Pelajaran Akhlak Materi Jujur dan Bohong di SMP Annur Bululawang Malang. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Annur Bululawang Malang. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akhlak dan siswa.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswi kelas VII-KI3 yang berjumlah 30 siswi. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi, catatan lapangan dan wawancara untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan penerapan pembelajaran *Mind Mapping* dan dokumentasi untuk

mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa. Validitas data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, diskusi teman sejawat, dan triangulasi. Analisis data yang digunakan reduksi data, paparan data dan menarik kesimpulan. Penelitian ini merupakan jenis.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus yakni siklus I dan siklus II, yang mana masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan pada tiap siklus ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan refleksi. Berdasarkan hasil dari penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran akhlak dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan prosedur penelitian yang telah dilaksanakan dengan baik.

Pada penelitian ini peneliti mengambil materi tentang jujur dan bohong, dimana materi ini berupa hal yang sangat penting untuk dipelajari karena menyangkut informasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat siswa malas untuk membaca, mempelajari isi dari materi dan tak mampu menghafal, maka ketika diberi pertanyaan siswa akan susah untuk menjawab yang mengakibatkan rendahnya nilai mereka. Maka dari pada itu salah satu metode yang sesuai untuk diterapkan pada materi akhlak jujur dan bohong adalah metode *mind mapping*.

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, merencanakan tugas baru. Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* ini digunakan karena sesuai dengan indikator-indikator keberhasilan motivasi belajar siswa. Karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* ini dapat mengarahkan peserta didik bertindak aktif dalam pembelajaran. Dimana peserta didik akan melakukan kegiatan belajar secara sadar setelah pendidik memberikan stimulus, yang tepat pada peserta didik. Keterkaitan teori belajar kognitif dalam pembelajaran dapat dilihat ketika peserta didik aktif memahami materi yang telah dijelaskan pendidik sebelumnya dan tanya jawab tentang materi pembelajaran. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* pada pelajaran akhlak materi jujur dan bohong dapat memberikan suasana baru dibandingkan metode yang diterapkan sebelumnya.

Selain itu hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran, menurut Abdul Majid (2013:175) diantaranya dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik dan membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit, agar siswa mampu bersosialisasi dengan temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar

belakang, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Dengan menghubungkan teori-teori diatas maka pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat dikatakan benar adanya bahwa peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akhlak dapat mencapai keberhasilan. Karena dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Azhar, 2018). Dari hasil pra tindakan yang menunjukkan motivasi belajar siswa sangat rendah, lalu dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa. Hal ini tentu didasari oleh proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur.

Dari penelitian tindakan ini, guru menyadari kekurangannya dan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya dalam mengajar. Guru sadar akan pentingnya upaya pembaharuan atau inovasi penerapan sebuah metode untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran masing-masing siswa ada yang cepat dan ada yang lambat dalam memproses pembelajaran. Oleh karena itu, guru juga harus bisa memahami tentang karakter, keterampilan, dan kecerdasan anak, sebab posisi seorang guru disini adalah sumber yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Sebagai tenaga pendidik guru juga merupakan faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru juga harus bisa memilih model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan guru harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik.

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran akhlak untuk menggunakan metode ini secara khusus dan metode-metode lain secara umum yang sesuai dengan beberapa faktor diantaranya, memperhatikan karakteristik siswa, kondisi kelas dan bahan materi yang akan diajarkan, karena tidak semua materi pelajaran sesuai dengan menerapkan satu metode saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII-KI3. Hal tersebut dapat diketahui dengan hasil dari lembar observasi yang menunjukan pada siklus I diperoleh presentase sebesar 70% kemudian terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II dengan presentasi motivasi belajar siswa sebesar 90%.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Penelitian ini terdiri dari dua siklus yakni, siklus I dan siklus II, yang mana masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan pada tiap siklus ini terdiri dari

empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan refleksi.

Berdasarkan hasil dari penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran akhlak dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan prosedur penelitian yang telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang terjadi pada siklus I, namun dapat diatasi dengan baik dan selesai pada siklus II. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada hasil lembar observasi yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yang diperoleh presentase motivasi belajar siswa sebesar 70% dan pada siklus II diperoleh presentase motivasi belajar siswa sebesar 90% yang membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan yang sangat tinggi.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raneke Cipta.
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haq, Azhar. (2018). *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 193-214.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081/1493>.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta. Kencana.